

**PENGARUH BANTUAN ASING, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN
KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN
MANUSIA DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Departemen Ilmu Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang*



Oleh:

Mentari Dewi Putri

21060079/2021

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH BANTUAN ASING, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

Nama : Mentari Dewi Putri
NIM/TM : 21060079/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,


Maizul Rahmizal, SE, M.Sc.
NIP. 19920529 202321 1 026

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

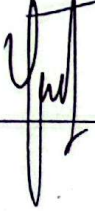
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH BANTUAN ASING, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

Nama : Mentari Dewi Putri
NIM/TM : 21060079/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Maizul Rahmizal, SE., M.Sc.	1. 
2	Anggota	: Yollit Permata Sari, SE., M.Si.	2. 
3	Anggota	: Yeniwati, SE., ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Dewi Putri
NIM/Tahun Masuk : 21060079/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Limo Suku/ 04 November 2002
Departemen/Keahlian : Ilmu Ekonomi/ Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia.
No. HP : 089507933739

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh Tim pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 04 Agustus 2025


Mentari Dewi Putri
NIM. 21060079

ABSTRAK

Mentari Dewi Putri (21060079): Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Maizul Rahmizal, S.E., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk time series yang bersumber dari world bank, UNDP dan OECD dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *Official Development Assistance*, *Foreign Direct Investment* dan *Goods Trade*, sedangkan variabel terikat yaitu *human development index*.

Penelitian ini menggunakan model analisis ECM (*Error Correction model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam jangka pendek, *Official Development Assistance* berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia, *Foreign Direct investment* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia sedangkan *goods trade* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia. (2) Dalam jangka panjang, *Official Development Assistance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia, sedangkan *Foreign Direct investment* dan *goods trade* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

Kata Kunci: Pembangunan manusia, bantuan asing, investasi asing, (ECM) *Error Correction Model*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia". Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa, rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Ibu Armenawati dan Ayah Radius (Alm), yang selalu menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam setiap langkah. Doa-doa tulus yang selalu dikirimkan serta pengorbanan tanpa batas dari seorang Ibu adalah alasan utama penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan moril dan semangat.
2. Bapak Maizul Rahmizal, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta memberikan arahan yang sangat berarti. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, dan bimbingan yang begitu terarah sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Yollit Permata Sari, S.E., M.Si., selaku dosen penguji 1, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, masukan, dan saran berharga yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Yeniwati, S.E., M.E., selaku dosen penguji II, penulis mengucapkan terimakasih atas waktu serta masukan berharga dalam proses ujian dan penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kakak Asma Lidya, Amd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
9. Terimakasih kepada seluruh pengurus gibe ter khusus HRD yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk mengeluarkan segala penat dan emosi agar penulis tetap waras, serta sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah mendengarkan segala keluhan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Masih banyak pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, oleh karena itu penulis memohon maaf dan semoga bantuan, bimbingan, masukan serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2025

Mentari Dewi Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	17
C.Tujuan Penelitian	17
D.Manfaat Penelitian	18
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A.Kajian Teori	20
1. <i>Human Capital Theory</i>	20
2. <i>Human Development Theory</i>	21
3. Bantuan luar negeri (<i>Foreign Aid</i>)	22
4. Konsep Efektivitas Bantuan	24
5. Keterbukaan Perdagangan	24
6. Teori Ketergantungan	25
B.Penelitian Terdahulu	27
C.Kerangka Konseptual	32
D.Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A.Jenis penelitian	34
B.Tempat dan Waktu Penelitian	34
C.Jenis dan Sumber Data	35
D.Teknik pengumpulan data	35

E. Definisi Operasional.....	35
F. Teknik analisis data.....	38
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Analisis Deskriptif.....	45
2. Analisis Asosiatif	47
B. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Official Development Assistance terhadap Human Development Index.....	59
2. Pengaruh Foreign Direct Investment terhadap Human Development Index.	60
3. Pengaruh <i>Goods Trade</i> terhadap <i>Human Development Index</i>	62
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proyek Pembangunan Manusia berbasis ODA	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel dalam Model.....	46
Tabel 4.2 Uji Unit Root Test	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi dengan metode Eangle Granger	49
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Jangka Panjang (OLS).....	50
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Pendek (ECM).....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Perbandingan HDI ASEAN dengan Indonesia tahun 2013-2022.....	2
Gambar1.2 Perkembangan <i>Human Development Index</i> Indonesia	4
Gambar1.3 Jumlah Pengeluaran Akumulatif ODA untuk Indonesia per Organisasi Pemberi Bantuan	7
Gambar1.4 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> Indonesia.....	11
Gambar1.5 Perkembangan <i>Goods Trade</i> Indonesia	13
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel <i>Human Devevelopment Index, Official Development Assistance, Foreign Direct Investment</i> dan <i>Goods Trade</i>	73
Lampiran 2. Hasil Stasioneritas Variabel.....	74
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegrasi ECT dengan metode Eangle Granger	75
Lampiran 4. Hasil Estimasi Jangka Panjang (OLS)	76
Lampiran 5. Hasil Estimasi Jangka Pendek (ECM)	76
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	77
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pembangunan manusia merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Bagi Indonesia, kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama berdirinya negara ini yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Masyarakat yang sejahtera pada umumnya memiliki kualitas diri maupun kualitas hidup yang baik. Kualitas pembangunan manusia diukur dalam *Human Development Index* (HDI) yang tergabung dalam tiga dimensi penting, yaitu umur panjang, pendidikan atau pengetahuan yang luas dan standar hidup layak.

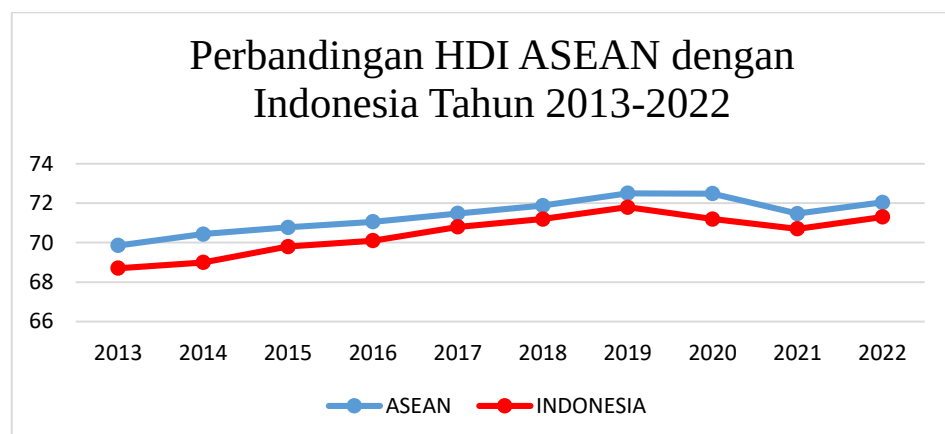
Pembangunan manusia menurut UNDP 1997 merupakan sebuah proses peningkatan kualitas masyarakat melalui beberapa pilihan dalam hidupnya. Pilihan-pilihan yang diputuskan dalam hidup memungkinkan masyarakat untuk memiliki umur panjang, pendidikan yang lebih baik, dan menikmati standar hidup yang layak, serta kebebasan politik, harga diri dan hak asasi manusia (Andaish & Assadi, 2024).

Konsep pembangunan manusia pertama kali muncul yang dikemukakan oleh UNDP tidak hanya menempatkan manusia sebagai input dari suatu pembangunan, namun juga serta merta menjadi tujuan akhir dari pembangunan tersebut. Tujuan pembangunan yang dimaksud yaitu menciptakan lingkungan yang produktif bagi masyarakat agar mereka dapat hidup sehat dan berumur panjang, berpendidikan atau menguasai

pengetahuan serta memenuhi standar hidup yang layak (Nurfillah, S & Satiti, 2022).

Pada saat ini, pembangunan manusia memfokuskan pada peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi ekonomi, namun melainkan juga dari kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak. Konsep ini diadopsi secara luas di Indonesia, termasuk dalam kebijakan nasional seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang menempatkan pembangunan manusia setara dengan pembangunan ekonomi, karena jika kualitas sumber daya manusia di Indonesia meningkat maka pembangunan ekonomi akan mengikuti (Adolph, 2016).

Kualitas pembangunan manusia di Indonesia cukup rendah jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN. Berdasarkan data dari *World Bank, Human Development Index* di Indonesia masih berada dibawah ASEAN.



Sumber: World Bank

Gambar1. 1 Perbandingan HDI ASEAN dengan Indonesia tahun 2013-2022

Peringkat Indeks Pembangunan Manusia Indonesia di ASEAN masih kalah jika dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia. Malaysia berada di peringkat ketiga, sedangkan Indonesia berada pada peringkat keenam. Dimana peringkat pertama diduduki oleh Singapura, kemudian Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan disusul Vietnam. Berdasarkan Laporan Pembangunan Manusia tahun 2023/2024 yang dirilis oleh UNDP, HDI Indonesia berada pada peringkat ke 112 di dunia.

Sejak pandemi covid-19 melanda, dampaknya mengenai hampir seluruh dunia dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat menjadi tantangan bagi pembangunan manusia di Indonesia. Banyak sektor makroekonomi dan sosial yang terkena dampak termasuk kualitas pembangunan manusia. Penurunan tingkat HDI mulai terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,6 persen dan terus turun pada tahun 2021 sebesar 0,5 persen. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya dimensi standar hidup layak yang diwakili oleh variabel pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan, di sisi lain dimensi umur panjang dan hidup sehat kemudian pengetahuan yang diwakili oleh variabel Harapan Hidup saat lahir dan Harapan lama sekolah serta rata-rata lama sekolah masih meningkat, meskipun pertumbuhannya masih melambat(Nurfillah,S&Satiti,2022).



Sumber: World Bank

Gambar1.2 Perkembangan *Human Development Index* Indonesia

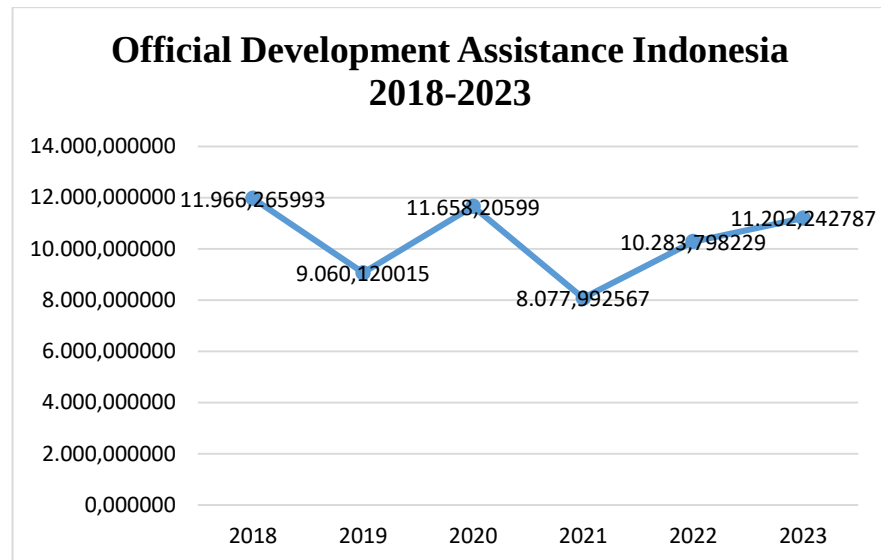
Kesenjangan pembangunan manusia yang terjadi menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan, kesehatan dan kesempatan ekonomi, sehingga sebagian masyarakat tertinggal dan tidak mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini memperlebar jurang antara negara maju dan negara berkembang serta menghambat tercapainya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam kondisi inilah, bantuan asing menjadi salah satu instrumen pendanaan yang dapat menjadi sumber daya tambahan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan infrastruktur di wilayah yang tertinggal, baik infrastruktur di bidang kesehatan, pendidikan maupun infrastruktur kota. Bantuan asing dapat menyediakan sumber daya, teknologi, pendanaan yang dibutuhkan untuk memperkecil kesenjangan pembangunan manusia, sekaligus

mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan.

Beberapa negara, khususnya negara berkembang membutuhkan dukungan eksternal dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional. Dalam konteks hubungan internasional, bantuan asing menjadi salah satu instrumen penting untuk menjembatani kepentingan nasional antarnegara (Firmansyah, 2020). Bantuan asing bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi negara penerima, baik melalui hibah, pinjaman lunak maupun bantuan teknis tenaga ahli (Felayati, 2016). Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia menerima bantuan asing untuk mendukung berbagai program pembangunan termasuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

Salah satu jenis bantuan asing yang telah berkontribusi mendanai berbagai macam pembangunan dan pengembangan perekonomian serta kesejahteraan di Indonesia adalah Bantuan Pembangunan Resmi (*Official Development Assistance*). ODA merupakan bantuan asing yang disediakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pembangunan negara serta memberantas kemiskinan di negara berkembang (Riyandewi & Wardoyo, 2024). ODA memiliki mekanisme pembiayaan yang terstruktur dan terarah serta transparan, dimana pemberian dana dilakukan oleh sebuah lembaga pembiayaan yang ditunjuk oleh negara pendonor yang bertugas untuk menyalurkan dana, mengawasi serta mengevaluasi untuk memastikan hasil dari sebuah proyek yang didanai dengan bantuan ODA, apakah proyek

tersebut efektif dan berdampak terhadap masyarakat sesuai tujuan awal pemberian bantuan ODA.



Sumber: World bank

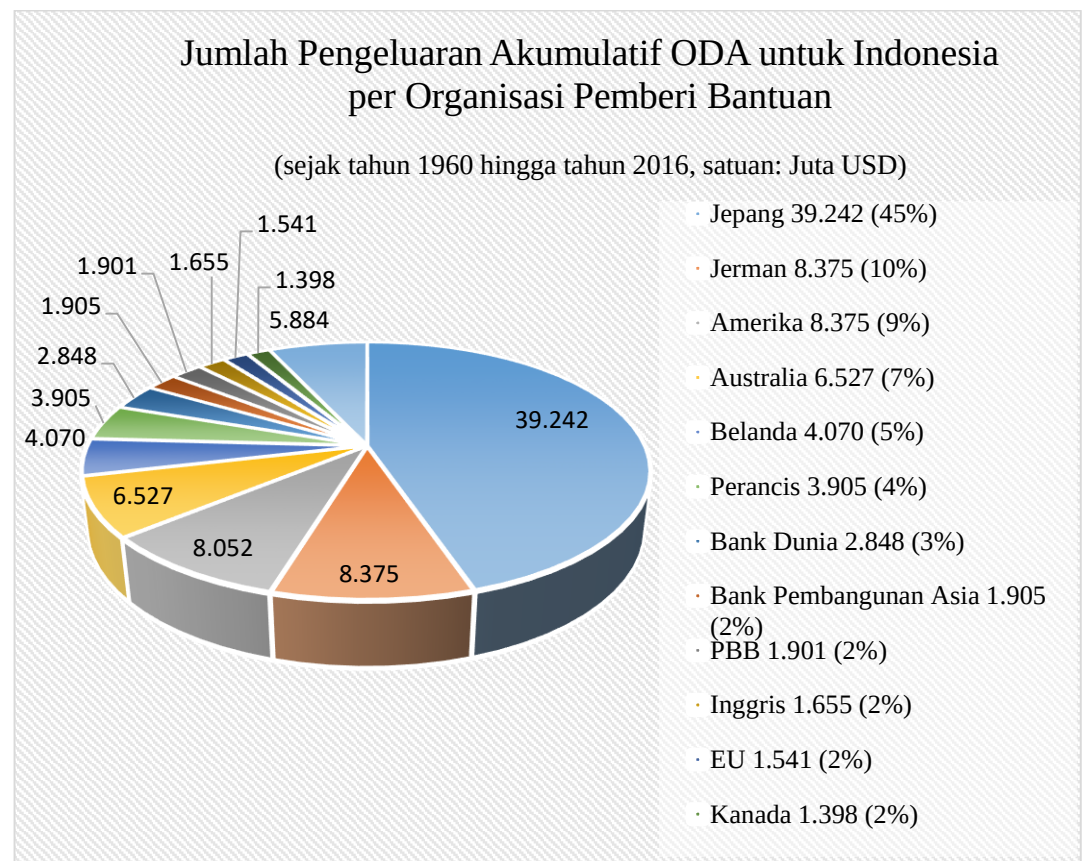
Gambar1. 3 Perkembangan Bantuan ODA Indonesia

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan bantuan ODA untuk menanggapi covid-19. Pandemi covid-19 memicu munculnya kebutuhan darurat yang meningkatkan ODA ke sektor kesehatan dan pemulihan ekonomi secara tiba-tiba. Di masa pandemi, peningkatan ODA mendukung penguatan sistem kesehatan, yang penting untuk melindungi kualitas hidup masyarakat. Namun pada tahun 2021 mulai terjadi penurunan karena donor mulai mengurangi bantuan darurat yang sebelumnya besar. Perekonomian Indonesia mulai pulih sehingga ada penyesuaian alokasi bantuan dari hibah menuju pinjaman dengan syarat lebih komersial.

Salah satu negara pendonor yang menyumbang ODA terbesar ke Indonesia adalah Jepang. Lembaga pembiayaan yang ditunjuk oleh

pemerintah Jepang dalam menyalurkan bantuan ODA dinamakan JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Dari semua total bantuan ODA yang diberikan oleh mitra donor ke Indonesia, Jepang menyumbang 45% sejak tahun 1960-an. Hal inilah yang menyebabkan Jepang menjadi negara donor terbesar bagi Indonesia (Jica, 2018).

Berikut ini merupakan Jumlah Pengeluaran Akumulatif ODA ke Indonesia berdasarkan mitra donor:



Sumber: Japan International Cooperation Agency (JICA)

Gambar1.4 Jumlah Pengeluaran Akumulatif ODA untuk Indonesia per Organisasi Pemberi Bantuan

Jumlah pengeluaran akumulatif ODA untuk Indonesia sejak tahun 1960 berada di angka USD 87,3 Miliar. Jepang merupakan negara pemberi bantuan bilateral terbesar bagi Indonesia, sedangkan bagi Jepang, Indonesia merupakan negara penerima ODA terbesar (berdasarkan akumulasi). Hingga tahun 2016, jumlah akumulasi bantuan yang telah diberikan oleh Jepang berkisar lebih dari 5,5 triliun yen (sekitar 688 triliun rupiah atau USD 49,5 miliar) (Jica, 2018).

Bantuan ODA yang disalurkan oleh Jepang, telah di realisasikan ke beberapa sektor penting di Indonesia, seperti pendidikan, kesehatan, Infrastruktur, maupun pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pembangunan manusia di Indonesia. Dalam bidang kesehatan, bantuan ODA oleh Jepang direalisasikan dalam berbagai hal, salah satunya Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang telah digunakan oleh 80% ibu (hamil, bersalin, dan nifas). Hal ini mendorong peningkatan layanan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak melalui persalinan yang aman dan vaksinasi anak. Menurut WHO angka kematian ibu (per 100.000 kelahiran anak) turun dari 430 orang pada tahun 1990 menjadi 126 orang pada tahun 2015 (Jica, 2018).

Realisasi bantuan ODA lainnya yaitu pelaksanaan Pelatihan untuk pemerintah maupun instansi publik dengan peserta pelatihan total lebih dari 40.000 orang. Sehingga bantuan ini telah berkontribusi terhadap pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pertumbuhan indonesia. Selain itu, jumlah mahasiswa yang belajar di Jepang dengan bantuan pinjaman yen dan program JICA lainnya mencapai lebih dari 3.000 orang, terutama dari

kalangan dosen dan pegawai negeri sipil. Selain itu bantuan ODA ini juga turut membangun infrastruktur di bidang pendidikan, sebanyak 606 bangunan sekolah dibangun di beberapa provinsi di Indonesia. Proyek pembangunan ini juga menyediakan perabot dan perlengkapan sekolah, untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, terutama di daerah terpencil dan tertinggal.

Tabel 1.1 Proyek Pembangunan Manusia berbasis ODA

Nama Proyek	Bidang	Keterangan	Lokasi/ Periode
Pembangunan sekolah menengah	Pendidikan	606 SMP baru dan perlengkapannya.	12 Provinsi, 1995-2000an.
Beasiswa HRD Scholarship.	Pendidikan/ SDM	Studi master aparatur negara dan dosen ke Jepang.	Nasional, sejak 2002
Fakultas kedokteran UIN Syarif Hidayatullah	Kesehatan	Gedung, alat medis, pelatihan dosen.	Banten, 2005-2011
Penguatan Puskesmas dan Sistem Rujukan.	Kesehatan	Pelatihan dan peralatan di 5 provinsi Sumatera.	Sumatera, 1994-1998.
Pengembangan Kapasitas Guru Matematika dan Sains	Pendidikan	Pelatihan guru dan kerja sama teknis	Nasional, 1998-2005
Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Kesehatan	Buku KIA, pelatihan, layanan manajemen.	Nasional, 2006-2023.

Sumber: *Web Japan Official Development Assistance*

Bantuan ODA yang diwujudkan melalui proyek-proyek di atas telah mempercepat pencapaian pembangunan manusia, terutama dalam

meningkatkan akses pendidikan, profesi, serta layanan kesehatan masyarakat.

Kerjasama dan pertukaran diplomatik antara Jepang dan Indonesia telah berlangsung selama sekitar enam puluh tahun. Kerjasama yang saling menguntungkan telah memperkuat kedua negara tersebut yang dilandasi oleh kesepahaman bersama berupa visi untuk menjaga perdamaian dan keamanan di Asia Pasifik, khususnya Asia Tenggara. Fakta ini dapat menjelaskan hubungan yang harmonis antara Indonesia dan Jepang (Firmansyah, 2020).

Globalisasi telah mendorong peningkatan hubungan kerja sama antar negara melalui berbagai hal seperti Investasi dan perdagangan, yang pada gilirannya memperkuat kebutuhan negara-negara untuk mewujudkan kerja sama internasional guna mengatasi berbagai permasalahan global secara kolektif (Sudarta, 2022).



Sumber: World Bank

Gambar1.5 Perkembangan Foreign Direct Investment Indonesia
dalam juta USD

Penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia mengalami fluktuasi pada beberapa tahun kebelakang. Berdasarkan data dari world bank penurunan FDI paling rendah 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020 akibat terdampak pandemi covid-19. Penurunan ini menyebabkan proyek-proyek pembangunan tertunda dan penyerapan tenaga kerja baru berkurang yang dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan. Kurangnya investasi dapat memperlambat penerapan teknologi baru yang pada akhirnya membatasi pengembangan kompetensi tenaga kerja lokal dan menahan laju pertumbuhan indeks pembangunan manusia (Putri, 2023).

Pada tahun 2021 dan 2022 mulai terjadi pemulihan ekonomi, kebijakan pro-investasi dan peningkatan permintaan komoditas membuat FDI kembali tumbuh. Peningkatan FDI dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena FDI sering membawa teknologi dan manajemen modern sehingga dapat mendorong pelatihan dan meningkatkan pengetahuan tenaga kerja lokal.

Seiring dengan peningkatan kualitas pembangunan manusia, lingkungan investasi di suatu negara juga menjadi lebih kondusif dan menarik bagi penanaman modal asing, karena investor asing cenderung mencari negara dengan tenaga kerja yang terampil dan infrastruktur yang memadai. Penanaman modal asing memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produksi nasional. Bentuk kolaborasi

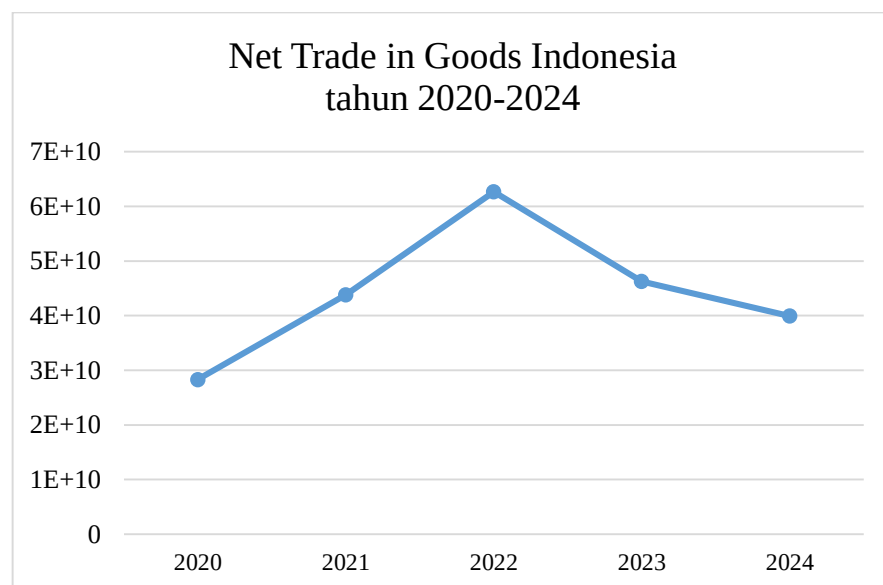
ini tidak hanya mencerminkan solidaritas internasional, tetapi juga memperkuat negara-negara berkembang dalam menghadapi tantangan pembangunan nasional yang semakin kompleks.

Penanaman modal asing juga menjadi salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi di banyak negara berkembang. Masuknya modal asing tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto (PDB), tetapi juga mempengaruhi aspek sosial pembangunan, seperti pendidikan, layanan kesehatan dan kualitas hidup. Ketiga indikator tersebut merupakan kunci dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (HDI) (Forte & Abreu, 2023).

FDI memiliki potensi untuk mendorong peningkatan HDI secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, FDI dapat membuka lapangan kerja baru, memperkenalkan teknologi canggih, dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal. Sementara secara tidak langsung, keberadaan investasi ini dapat mendorong peningkatan infrastruktur yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, besarnya pengaruh FDI terhadap HDI sangat ditentukan oleh kesiapan internal negara penerima, seperti efektivitas kebijakan, kualitas lembaga pemerintah, serta sumber daya yang tersedia (Kounou, 2020).

Perdagangan barang (*goods trade*) di tingkat internasional juga dapat meningkatkan kerja sama antar negara melalui ekspor dan impor barang dagang. Negara-negara tersebut dapat memenuhi kebutuhannya masing-

masing akan sumber daya yang masih kurang di negaranya dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Sumber: World Bank

Gambar1.6 Perkembangan Perdagangan barang Indonesia

Seiring dengan meningkatnya keterbukaan ekonomi dan integrasi Indonesia dalam perdagangan global, volume ekspor dan impor barang terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Tren perdagangan barang di Indonesia pada beberapa tahun terakhir menunjukkan surplus neraca perdagangan, meski terdapat beberapa tantangan seperti pandemi covid-19 pada tahun 2020 sehingga sempat mengalami kontraksi ekspor, namun sejak paruh kedua tahun 2020 hingga beberapa tahun kebelakang ekspor mulai pulih dan surplus neraca perdagangan meningkat. Pada tahun 2023 surplus neraca turun sedikit, tetapi tetap kuat hal ini terjadi akibat penyesuaian pasar akibat fluktuasi harga komoditas, getegangan geopolitik

global mulai berdampak, tetapi surplus neraca masih positif.

Melalui surplus neraca perdagangan ini dapat mendukung stabilitas ekonomi dan fiskal sehingga dapat memberikan ruang bagi pemerintah untuk meningkatkan investasi di bidang sosial yaitu pendidikan dan kesehatan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ekspor-impor perdagangan barang juga dapat memperluas akses terhadap produk, teknologi dan sumber daya yang tidak tersedia di dalam negeri, yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat lokal dalam menambah ilmu pengetahuan baru dan pada akhirnya dapat membantu memperbaiki kualitas sumber daya manusia seperti kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Aini et al., 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di kawasan ASEAN, termasuk Indonesia menemukan bahwa ekspor, impor dan keterbukaan ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IPM. Oleh karena itu perdagangan barang dapat berpotensi mendorong peningkatan kualitas pembangunan manusia, asalkan didukung oleh kebijakan yang tepat dalam pengelolaan hasil perdagangan untuk pembangunan sektor pendidikan dan kesehatan (Azzaki, 2021).

Sebagai negara berkembang, sumber daya domestik seringkali tidak mencukupi untuk mendanai berbagai program pembangunan manusia di Indonesia. Karena pembangunan manusia mencakup berbagai aspek, seperti aspek pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak. Oleh karena itu, bantuan asing, penanaman modal asing dan perdagangan internasional

menjadi instrumen penting dalam mendukung upaya pembangunan tersebut.

Untuk mengukur efektivitas bantuan asing dapat dilihat dari apakah bantuan tersebut tepat sasaran dalam mencapai tujuan pembangunan dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta efektif sebagai alat untuk mengatasi kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Berdasarkan asumsi bahwa negara menjadi miskin karena tidak memiliki modal yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan, banyak yang melihat bahwa bantuan dapat membantu negara berkembang dengan menutup kesenjangan membuat mereka terjebak dalam poverty trap (Felayati, 2016).

Namun ada beberapa hal yang menghambat masuknya bantuan asing ke Indonesia. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Askar (2015) menyatakan bahwa efektivitas bantuan asing seringkali terhambat oleh tata kelola pemerintahan yang kurang transparan dan efisien. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya kasus penahanan yang dilakukan oleh bea cukai terhadap bantuan alat kesehatan yang dikirim dari Korea Selatan. Bantuan alat belajar bagi tunanetra yang di kirim oleh Korea ini merupakan hibah dari sebuah perusahaan yang bernama *OHFA Tech*. Barang ini sampai di Indonesia pada tanggal 18 Desember 2022 namun tertahan di bea cukai selama 2 tahun lamanya. Penahanan barang ini diduga karena bea cukai membutuhkan dokumen tambahan untuk memproses barang dan penetapan harga barang tersebut. Pihak sekolah sudah mengirimkan dokumen yang

dibutuhkan sesuai persyaratan namun barang tersebut merupakan barang hibah sehingga tidak ada harganya. Rumitnya administrasi dokumen yang dibutuhkan ini seringkali menjadi menghambat masuknya bantuan asing ke Indonesia.

Selain bantuan asing, penanaman modal asing juga memiliki beberapa hambatan, seperti masalah perizinan. Pihak investor asing seringkali memperlumahkan mengenai birokrasi pengurusan perizinan yang kurang efektif dan efisien dan kurangnya fasilitas yang berkaitan dengan hal tersebut (Wibowo & Djaja, 2007). Ada banyak hambatan yang menyebabkan perusahaan asing seperti perusahaan apple yang enggan menanamkan modal di Indonesia. Salah satunya yaitu proses administrasi di Indonesia lebih panjang jika dibandingkan dengan negara tetangga, misalnya Vietnam. Menurut salah satu peneliti ekonomi digital, kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam negeri menjadi salah satu faktor utama perusahaan apple berat untuk mengalokasikan modalnya di Indonesia.

Berdasarkan kasus diatas faktor kelembagaan dan tata kelola negara seringkali menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dari bantuan dan investasi, serta bagaimana institusi lokal bekerja dalam menanggapi masuknya bantuan asing dan investasi asing mempengaruhi tingkat dari bantuan asing serta investasi asing itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari bantuan asing, investasi asing dan keterbukaan perdagangan terhadap

peningkatan pembangunan manusia di Indonesia, dengan judul penelitian “Pengaruh Bantuan Asing, Investasi Asing Langsung dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seauhmana bantuan asing mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
2. Seauhmana investasi asing langsung mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
3. Seauhmana keterbukaan perdagangan mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
4. Seauhmana bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan secara bersama-sama mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seauhmana bantuan asing mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.

2. Mengetahui sejauhmana investasi asing langsung mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
3. Mengetahui sejauhmana keterbukaan perdagangan mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
4. Mengetahui sejauhmana bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan secara bersama-sama mempengaruhi pembangunan manusia di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penulis sebagai implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari dan juga sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis dalam membuat karya ilmiah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi pemerintah untuk melihat bagaimana pengaruh dari bantuan asing, investasi asing langsung dan keterbukaan perdagangan terhadap peningkatan kualitas pembangunan manusia di Indonesia. Kemudian dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk mempertimbangkan bantuan asing dan investasi asing yang masuk dan

menimbang-nimbang pengaruh positif dan negatif dari bantuan tersebut, terkhusus untuk kepentingan pembangunan manusia di Indonesia.

3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data time series dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan ECM (*Error Correction Model*) dan pembahasan hasil dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Official Development Assistance* secara parsial dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, *official development assistance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.
2. *Foreign direct investment* secara parsial dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek *foreign direct investment* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.
3. *Goods trade* secara parsial dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *human development index* di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek *goods trade* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *human development index* di Indonesia.
4. Hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *official development assistance*, *foreign direct investment* dan *Goods trade* secara

bersama-sama berpengaruh terhadap human development index di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengalokasikan bantuan asing secara proporsional dan meningkatkan fokus realisasi bantuan asing ke sektor pendidikan seperti peningkatan mutu pendidikan, akses pendidikan ke wilayah-wilayah tertinggal dan sektor kesehatan seperti peningkatan layanan kesehatan, tenaga dan fasilitas kesehatan yang terbukti dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kemudian melakukan kajian atau evaluasi terhadap alokasi bantuan asing agar tujuan dari pembangunan dapat tercapai.
2. Mendorong investasi asing untuk masuk ke dalam negeri bukan hanya untuk memenuhi modal tetapi juga melakukan transfer teknologi dan pengetahuan kepada tenaga kerja lokal. Program pelatihan kerja dan pengembangan kapasitas SDM mesti menjadi bagian dari kesepakatan investasi agar manfaat pembangunan manusia lebih terasa bagi masyarakat luas. Pemerintah harus berfokus pada penciptaan lingkungan investasi yang stabil dan transparan serta mendorong peningkatan Pendidikan dan layanan kesehatan untuk memaksimalkan manfaat dari FDI.
3. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan perdagangan internasional yang mendukung ekspor barang bernilai tambah tinggi dan impor barang modal serta teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan keterampilan tenaga

kerja sekaligus mendorong transfer teknologi dan pengetahuan. Pemerintah juga harus memberikan perlindungan terhadap industri domestik yang strategis, terutama yang berhubungan dengan peningkatan kapabilitas manusia seperti industri manufaktur teknologi, pendidikan, dan kesehatan. Perlindungan ini dapat menjaga daya saing lokal agar produk dalam negeri tetap kompetitif di pasar baik domestik maupun internasional.

4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan bagaimana institusi lokal menghadapi masuknya bantuan asing, investasi asing maupun keterbukaan perdagangan seperti kebijakan pemerintah, angka korupsi maupun faktor-faktor kelembagaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. D., Saleh, C., Rasyid, F. A., & Witro, D. (2023). Analisis Perdagangan Internasional Melalui Model Politik Heckscher-Ohlin Terhadap Kepentingan Ekonomi Nasional Pespektif Hukum Ekonomi Islam. *Al Ushuliy: Jurnal Mahasiswa Syariah Dan Hukum*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.31958/alushuliy.v2i2.11483>
- Adolph, R. (2016). *Pembangunan berorientasi manusia: suatu analisis terhadap kecenderungan dalam pembangunan nasional*. 15, 1–23.
- Aini, Y. N., Purba, Y. A., & Meilliana, R. (2018). Trade Globalization and Its Impact on Welfare in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 8(1), 59–74. <https://doi.org/10.14203/jissh.v8i1.81>
- Andaish, M. Q., & Assadi, M. S. (2024). A study on the effectiveness of foreign aid on human development of Afghanistan. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(1), 100056. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100056>
- Aryani, M. I. (2020). Efektifitas Democracy Assistance USAID Bagi Pertumbuhan Ekonomi Timor Leste. *Global and Policy Journal of International Relations*, 1(02), 142–157. <https://doi.org/10.33005/jgp.v1i02.1994>
- Askar, M. W. (2015). Foreign Aid and Economic Development in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2015.001.02.3>
- Astuti, P. Y., & Saputro, D. R. S. (2018). Kointegrasi dan Estimasi Error Correction Model (ECM)- Engle-Granger. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan*, 131–135.
- Azzaki, M. A. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>
- Bolarinwa, T. M. (2020). *Effect of foreign aid on human development in sub-saharan africa : a system gmm approach*. 1, 19–38.
- Buckner, C. A., Lafrenie, R. M., Dénommée, J. A., (2016). A Study of the Relationship between Foreign Aid and Human Development in Africa. *Intech*, 11(tourism), 13. <https://www.intechopen.com/books/advanced-biometric-technologies/liveness-detection-in-biometrics>
- DN Gujarati. (2004). *Ekonometrika Dasar, Edisi Keempat* (keempat).

- Felayati, R. A. (2016). Efektivitas Bantuan Luar Negeri di Aceh selama 2004-2010 setelah Tsunami Samudra Hindia tahun 2004. *Hubungan Internasional, Tahun IX*(No.1), 31–48.
- Firmansyah, A. (2020). *Kontribusi Official Development Assistance (ODA) dalam Pembangunan Proyek MRT Jakarta Periode 2013 – 2020*.
- Forte, R., & Abreu, P. (2023). The impact of FDI on host countries' social welfare: a panel data analysis of 146 countries over the period 2002–2019. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(5), 12628–12643. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22990-1>
- Ha, N. T. V. (2024). Insights into the Uneven Impact of Foreign Direct Investment, Sector-Specific Official Development Assistance, and Remittances on Human Development in ASEAN-9: Evidence from Panel Data Models. *Journal of ASEAN Studies*, 12(2), 331–351. <https://doi.org/10.21512/jas.v12i2.11043>
- Handayani, R., & Astuti, I. P. (2022). Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 2012-2022. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(2), 191. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i2.14699>
- Hani, N. A., Syafitri, N. A., & Azzahra, R. (2025). *Peran Human Capital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia , Sebuah Analisis Deskriptif*. 5.
- Herdika, R., Handoyo, R. D., Hudang, A. K., & Haryanto, T. (2022). Official Development Assistance Effect on Infant Mortality and Human Development Index: Asia Evidence. *Journal of Developing Economies*, 7(1), 180–197. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33198>
- JICA. (2018). Tinjauan Pembangunan Indonesia dan Kerjasama Jepang: Masa Lalu, Masa Kini dan Masa Depan. *Jica*, April, 1–34. https://www.jica.go.jp/publication/pamph/region/ku57pq00002izqzn-att/indonesia_development_ind.pdf
- KOUNOU, M. (2020a). Impact of Foreign Direct Investment on Human Development Index in Nigeria. *International Finance and Banking*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.5296/ifb.v7i1.15582>
- KOUNOU, M. (2020b). Impact of Foreign Direct Investment on Human Development Index in South Africa. *International Finance and Banking*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.5296/ifb.v7i1.15582>
- Kuncoro, M. (2011). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasinya untuk bisnis dan ekonomi* (edisi keem). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Natashya, J. (2020). Dampak Globalisasi dan Lahirnya MNCs terhadap Munculnya

- North-South Development Gap. *Jurnal Sentris*, 1(1), 50–67.
<https://doi.org/10.26593/sentris.v1i1.4156.50-67>
- Nurfillah, S & Satiti, S. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kualitas Manusia Hidup. *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 13(1), 18–27.
- Phys, S. J., & Stat, M. (2014). *Scholars Journal of Physics , Mathematics and Statistics A Simulation Study of Effects of Collinearity on Forecasting of Bivariate Time Series Data*. 1(1), 4–21.
- Putri, B. N. (2023). Dampak dari Penanganan Pandemi COVID-19 Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia. *Legal Spirit*, 7(2), 325.
<https://doi.org/10.31328/lis.v7i2.4998>
- Q.A., D. T., & Sujarwoto. (2017). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 2(1), 58–67.
- Riyandewi, D. N. R., & Wardoyo, S. (2024). Official Development Assistance (ODA) Jepang kepada Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998). *East Asian Review*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.22146/ear.11837>
- Sabilla, B. S., Fathiha, H. F., & Rahmadhini, N. A. (2025). *Bantuan Luar Negeri dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia : Antara Ketergantungan dan Kemandirian*.
- Sudarta. (2022). *Kajian tentang efektivitas tenaga ahli asing Kajian tentang efektivitas tenaga ahli asing dalam mendukung kinerja di kementerian keuangan*. In *Kementerian Keuangan Republik Indonesia* (Vol. 16, Issue 1). <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2013/04/08/094042292625061-kajian-tentang-efektivitas-tenaga-ahli-asing-dalam-mendukung-kinerja-di-kementerian-keuangan>
- Tamer, C. R. (2013). *The effects of foreign direct investment and official development assistance on the human development index in africa. Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans*. *Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.
- Titiek Dharyatmi, P. H. O. (2012). *Hubungan antara investasi asing langsung dan pembangunan manusia di indonesia* [Gadjah Mada University]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/57977>
- Ummah, M. S. (2019). *TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development*

Theory ABSTRAK. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wibowo, A. W., & Djaja, I. B. R. (2007). *Kendala perizinan penanaman modal asing di indonesia*. 1–5.